

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TANJUNGPURUN
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025**

Nadela dama Yanti

**Gambaran Penyimpanan Obat *High Alert Medication* Di Instalasi Farmasi
Rumah Sakit Umum Daerah Demang Sepuluh Raya Lampung Tengah**

xviii+ 109 halaman, 8 tabel, 19 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

High-alert medication adalah obat yang harus diwaspadai karena sering menyebabkan terjadi kesalahan serius (*sentinel event*) dan obat yang berisiko tinggi menyebabkan Reaksi Obat Yang Tidak Dikehendaki (ROTD). tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengelolaan obat *high alert* di Instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Demang Sepuluh Raya Lampung Tengah Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesesuaian penyimpanan obat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di dua Depo Farmasi (Rawat Jalan dan Rawat Inap/IGD) RSUD Demang Sepuluh Raya. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesesuaian kondisi penyimpanan obat *high alert* di Depo Rawat Jalan dan Rawat Inap masing-masing adalah: kategori berisiko tinggi (80% dan 82,35%), LASA kemasan mirip (81,82% dan 90,91%), LASA ucapan mirip (77% dan 78,13%), LASA nama sama kekuatan berbeda (91,67% dan 88,09%), serta elektrolit konsentrasi tinggi (83,33% di Rawat Inap). Namun, tingkat kesesuaian pelabelan obat menunjukkan hasil yang bervariasi: obat berisiko tinggi (40% dan 49,02%), LASA kemasan mirip (0%), LASA ucapan mirip (22,22% dan 18,75%), LASA nama obat sama kekuatan berbeda (86,11% dan 47,61%), serta elektrolit konsentrasi tinggi (83,33% di Rawat Inap). Sementara itu, sistem penyimpanan berdasarkan urutan alfabetis pada kategori obat berisiko tinggi di Depo Farmasi Rawat Inap menunjukkan tingkat kesesuaian sebesar 92,16%. Adapun penyimpanan dengan metode FEFO, serta suhu penyimpanan di kedua depo farmasi menunjukkan hasil maksimal sebesar 100%. Akan tetapi, tingkat kesesuaian sistem penyimpanan dengan sistem *Tall Man Lettering* sebesar 0%.

Kata kunci : *High-alert*, Standar Prosedur Operasional Penyimpanan Obat
High Alert

Daftar Bacaan : 30 (2004-2025)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGKARANG DEPARTMENT OF PHARMACY
Final Project Report, June 2025**

Nadela Dama Yanti

Description of High Alert Medication Storage in the Pharmacy Installation of the General Hospital in the Demang Area of the Great Island of Central Lampung

xviii + 109 pages, 8 tables, 19 figures, 15 attachment

ABSTRACT

High-alert medications are drugs that require special attention because they are often associated with serious medication errors (sentinel events) and carry a high risk of causing Adverse Drug Reactions (ADR). This study aims to describe the management of high-alert medications at the Pharmacy Installation of RSUD Demang Sepulau Raya, Central Lampung, in 2025.

The objective of this research is to assess the compliance of high-alert medication storage with the standards set in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 72 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Hospitals. This research is a descriptive quantitative study with a cross-sectional approach, conducted at two Pharmacy Units (Outpatient and Inpatient/Emergency) of RSUD Demang Sepulau Raya. The results showed the compliance level of high-alert medication storage conditions in the Outpatient and Inpatient Pharmacy Units, respectively, as follows: high-risk category (80% and 82.35%), look-alike packaging (81.82% and 90.91%), sound-alike names (77% and 78.13%), same name with different strengths (91.67% and 88.09%), and high-concentration electrolytes (83.33% in Inpatient Unit). However, the compliance level of medication labeling varied: high-risk medications (40% and 49.02%), look-alike packaging (0%), sound-alike names (22.22% and 18.75%), same name with different strengths (86.11% and 47.61%), and high-concentration electrolytes (83.33% in Inpatient Unit). Meanwhile, the alphabetical storage system for high-risk medications in the Inpatient Pharmacy Unit showed a compliance level of 92.16%, which indicates it has not fully met the standard. Storage based on the FEFO method and temperature control in both pharmacy units showed maximum compliance (100%). However, the implementation of the Tall Man Lettering system showed a compliance level of 0%.

Keywords : *High-Alert, Development of Standard Operating Procedures for High-Alert Medication Storage*
Literature list : 30 (2004-2025)